

RINGKASAN

Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Per Ruang Berdasarkan Indikator Barber Johnson di RSD Mangusada Badung Bulan November 2022 Hingga Februari 2023, Dwi Lestari, NIM.G41190154, Tahun 2023, Program Studi Rekam Medis Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom, M.Kom (Pembimbing).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang tujuannya adalah agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sebagai salah satu pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tersebut rumah sakit memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan diantaranya yaitu menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis memiliki fungsi dalam aspek dokumentasi karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan pembuatan laporan rumah sakit. Salah satu laporan yang dimaksud adalah laporan terkait indikator-indikator pelayanan rumah sakit seperti BOR, LOS, TOI, BTO. Indikator tersebut tersebut dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rawat inap suatu rumah sakit. Untuk menilai efisiensi rumah sakit digunakan nilai standar ideal parameter yaitu BOR 75% - 85%, AvLOS 3-12 hari, TOI 1 – 3 hari dan BTO 30 kali. Rekam medis memiliki fungsi dalam aspek dokumentasi karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan pembuatan laporan rumah sakit. Salah satu laporan yang

dimaksud adalah laporan terkait indikator-indikator pelayanan rumah sakit seperti BOR, LOS, TOI, BTO. Indikator tersebut tersebut dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rawat inap suatu rumah sakit. Untuk menilai efisiensi rumah sakit digunakan nilai standar ideal parameter yaitu BOR 75% - 85%, AvLOS 3-12 hari, TOI 1 – 3 hari dan BTO 30 kali.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari 2023 di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Bali diketahui bahwa nilai indikator pelayanan rawat inap pada bulan November 2022 hingga Februari 2023 tidak sesuai dengan standar *Barber Johnson*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi indikator pelayanan rawat inap per ruangan di RSD Mangusada Badung bulan November 2022 hingga Februari 2023. Sekaligus menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi indikator pelayanan rawat inap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan bahwa nilai indikator efisiensi pelayanan rawat inap per ruangan di RSD Mangusada Badung belum ada yang memenuhi standar Barber Johnson dan belum ada yang berada di dalam daerah efisien Grafik Barber Johnson. Faktor yang mempengaruhi efisiensi pelayanan rawat inap RSD Mangusada Badung adalah ketersediaan tempat tidur yang masih belum sebanding dengan jumlah pasien yang ada. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor dari pandemic covid-19 sehingga tempat tidur yang tersedia dan seharusnya dapat terisi pasien menjadi tidak bisa digunakan karena pada saat ini di RSD Mangusada Badung hampir sudah tidak ada pasien covid sehingga banyak tempat tidur yang menganggur. Selain itu di beberapa ruangan yang lain keterbatasan tempat tidur karena jumlah tempat tidur tidak sebanding dengan jumlah kasus pasien yang ada. Adapun saran untuk RSD Mangusada Badung adalah melakukan re-alokasi tempat tidur agar ruang rawat inap menjadi efisien, membuat penghitungan kapasitas tempat tidur berdasarkan tempat tidur layak pakai dan siap ditempati sehingga nilai efisiensi indikator pelayanan rawat inap dapat tercapai dan meningkatkan promosi kepada

masyarakat agar jumlah permintaan tempat tidur kepada konsumen atau pasien dapat ditingkatkan sehingga menimbulkan keuntungan bagi pihak rumah sakit.